

**BIMBINGAN ISLAMI UNTUK MEMBENTUK  
AKHLAKUL KARIMAH PADA ANAK DALAM FILM  
ANIMASI OMAR DAN HANA EPISODE “ASYURA”  
DAN “TV ATUK”**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:

**WULAN NUR KHONISAH**

**NIM. 3520082**

**PROGRAM STUDI  
BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**BIMBINGAN ISLAMI UNTUK MEMBENTUK  
AKHLAKUL KARIMAH PADA ANAK DALAM FILM  
ANIMASI OMAR DAN HANA EPISODE “ASYURA”  
DAN “TV ATUK”**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:

**WULAN NUR KHONISAH**  
**NIM. 3520082**

**PROGRAM STUDI  
BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wulan Nur Khonisah  
NIM : 3520082  
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“BIMBINGAN ISLAMIS UNTUK MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH PADA ANAK DALAM FILM ANIMASI OMAR DAN HANA EPISODE “ASYURA” DAN “TV ATUK”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 25 Mei 2024  
Yang Menyatakan,



**Wulan Nur Khonisah**  
**NIM. 3520082**

## NOTA PEMBIMBING

**Wirayudha Pramana Bhakti, M. Pd.**  
**Perum Graha Mulia No. A17 Jalan Otto Iskandardinata Soko,**  
**Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Wulan Nur Khonisah

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam  
di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

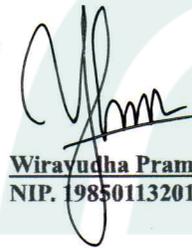
Nama : Wulan Nur Khonisah  
NIM : 3520082  
Judul : **BIMBINGAN ISLAMI UNTUK MEMBENTUK AKHLAKUL  
KARIMAH PADA ANAK DALAM FILM ANIMASI OMAR DAN  
HANA EPISODE "ASYURA" DAN "TV ATUK"**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 3 Mei 2024

Pembimbing,



**Wirayudha Pramana Bhakti, M. Pd**  
**NIP. 198501132015031003**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **WULAN NUR KHONISAH**  
NIM : **3520082**  
Judul Skripsi : **BIMBINGAN ISLAMI UNTUK MEMBENTUK  
AKHLAKUL KARIMAH PADA ANAK DALAM FILM  
ANIMASI OMAR DAN HANA EPISODE "ASYURA"  
DAN "TV ATUK".**

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 13 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

**Ambar Hermawan, M.S.I**  
NIP. 197504232015031001

Penguji II

**Ryan Marina, M. Pd**  
NIP. 198909282022032001

Pekalongan, 19 Juni 2024



Mengesahkan Oleh  
Dekan

**Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik

			di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'	ain ‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostof
ي	Ya	Y	Ye



Kata sandang yang diikuti oleh “huruf *qomariyah*” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر	Ditulis	<i>Al-qamar</i>
البيدع	Ditulis	<i>Al-badi</i>
الجالل	Ditulis	<i>Al-jalal</i>

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/ Contoh :

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai’un</i>

## PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah SWT. atas segala Rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam kepada Nabi Muhammas SAW., keluarga, sahabat dan para pengikutnya dengan harapan bisa mendapatkab syafa'atnya dihari akhir nanti. Sebagai rasa cinta dan kasih, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Datas dan Ibu Wiji Sari atas segala curahan kasih sayang, cinta dan doa tiasa balas dalam mengiringi setiap langkah hidup saya. Semuanya tidak akan terlupa dan tidak mampu terbalas dengan apapun. Semoga Allah SWT. membalas kebaikan kalian berdua.
2. Kakek dan almarhum nenek saya yang sudah merawat saya sejak kecil dan seluruh anggota keluarga dari bapak dan ibu tercinta yang selalu memberikan doa dan dukungannya.
3. Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M. P d selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian, dan memberikan semangat serta memotivasi guna memberi bimbingan dan pengarahan demi menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang tidak bisa sebutkan namanya satu persatu, tanpa ilmu yang diberikan saya tidak akan sampai dititik ini.
5. Almamater yang menjadi tempat menimpa ilmu Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
6. Diri sendiri yang sudah berjuang dan bersemangat sehingga bisa bertahan sampai skripsi ini selesai.
7. Partner terbaik yang sudah berkenan menunggu yang menjadi support system kedua setelah orang tua yang sudah menjadi tempat curhat dan senantiasa memberikan semangat agar bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman terbaik saya selama perkuliahan Ata Ana Maila yang sudah memberikan dukungan dan saran, mau diajak berjuang bersama, mengunjungi perpustakaan bersama, menemani bimbingan, bersama-sama melewati proses menuju wisuda dari pengajuan

judul, sempro, kompre, TOEFL, hingga nantinya munaqosah dan wisuda.

9. Segenap teman-teman saya yang sudah saya reportkan dan mau dimintai tolong terkait segala hal yang bersangkutan dengan skripsi, yaitu Yani, Paula, Alfina, Sa'iqoh, Mimin, Nuruz, Afna, Ilmia, Zizah dan yang lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.
10. Untuk semua orang yang sudah terlibat yang belum bisa saya sebutkan namanya, terima kasih.



## **MOTTO**

“Tidaklah penting darimana anda berasal, yang terpenting adalah kemana anda akan melangkah”

-Brian Tracy-

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)



## ABSTRAK

**Nur Khonisah, Wulan, 2024. Bimbingan Islami untuk Membentuk Akhlakul Karimah pada Anak dalam Film Animasi Omar dan Hana Episode “Asyura” dan “TV Atuk”. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.**

**Pembimbing: Wirayudha Pramana Bhakti, M. Pd.**

**Kata Kunci:** Bimbingan Islami, Akhlakul Karimah, Film Animasi Omar dan Hana

Bimbingan diberikan sebagai upaya untuk menghindari dan mengatasi masalah yang dilalui individu dalam kehidupannya. Bimbingan tidak hanya dilaksanakan dengan cara tatap muka langsung tetapi dapat dilaksanakan dengan cara tidak langsung atau melalui media. Penggunaan media audio visual seperti film dan komputer atau handphone yang terhubung dengan internet menjadi salah satu bentuk perkembangan teknologi dan informasi yang bisa dimanfaatkan dengan baik. Perkembangan teknologi dan informasi memiliki dampak positif dan negatif. Selain tayangan yang informatif, banyak juga informasi yang tidak mendidik. Tidak sedikit anak-anak yang menggunakan perangkat gawai menjadi kawan main yang menjadikan mereka sulit terkendali dalam mengakses tayangan yang ada di media sosial sehingga anak jauh dari nilai keagamaan, nilai moral, nilai akhlak dan nilai kemanusiaan. Penanaman nilai akhlak bisa dilakukan oleh siapa saja melalui metode dan tahapan bimbingan islami. Pembentukan akhlakul karimah bisa dilakukan melalui berbagai media salah satunya media film. Film bisa menjadi media bimbingan untuk membentuk akhlakul karimah pada anak. Adapun film yang bisa dijadikan media penanaman nilai akhlak adalah film animasi Omar dan Hana yang didalamnya memuat konsep bimbingan islami dan bentuk-bentuk akhlakul karimah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana bimbingan islami dan bentuk-bentuk akhlakul karimah dalam film animasi Omar dan Hana episode “Asyura” dan “TV Atuk”? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bimbingan islami dan bentuk-bentuk akhlakul karimah dalam film animasi Omar dan Hana episode “Asyura” dan “TV Atuk”.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan *library research*. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu analisis isi atau *content analysis*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan islami yang terdapat dalam film animasi Omar dan Hana adalah tahapan dan metode bimbingan islami. Adapun tahapan bimbingan islami antara lain meyakinkan individu sebagai makhluk ciptaan Allah bahwa ada ketentuan dan hukum Allah (*sunnatullah*) yang berlaku untuk semua manusia; mendorong dan membantu individu memahami dan mengamalkan ajaran agama dengan benar; serta mendorong dan membantu individu mengamalkan iman, Islam, dan ikhsan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan metode bimbingan islami antara lain metode keteladanan, metode penyadaran, dan metode kisah. Adapun bentuk-bentuk akhlakul karimah dalam film animasi Omar dan Hana antara lain akhlak kepada Allah, akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada sesama termasuk keluarga dan tetangga, dan akhlak kepada lingkungan.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya. Sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Bimbingan Islami untuk Membentuk Akhlakul Karimah pada Anak dalam Film Animasi Omar dan Hana Episode “Asyura” dan “TV Atuk”**. Sholawat serta salam senantiasa turunkan kepada Nabi Muhammad Saw. beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan bisa mendapatkan syafa’at di hari akhir nanti.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Sam’ani, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Maskhur, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
4. Nadhifatuz Zulfa, M. Pd., selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
5. Wirayudha Pramana Bhakti, M. Pd., selaku dosen pembimbingan yang bersedia meluangkan waktu dan tenaga, serta memberikan arahan, semangat, motivasi, dan masukan dalam membantu penulis dalam proses pembuatan skripsi sampai selesai.
6. M. Aba Yazid, M. S. I., selaku wali dosen yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
7. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT membalas jasa segenap pihak yang telah berperan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini. Namun, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang

dimiliki oleh penulis, maka kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Pekalongan, 25 Mei 2024

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxiv</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
1. Landasan Teori.....	8
2. Penelitian yang Relevan.....	12

3. Kerangka Berpikir.....	19
F. Metode Penelitian .....	20
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	20
2. Sumber Data .....	22
3. Teknik Pengumpulan Data.....	22
4. Teknik Analisis Data .....	23
G. Sistematika Penulisan .....	24
<b>BAB II.....</b>	<b>26</b>
<b>BIMBINGAN ISLAMIS DAN AKHLAKUL KARIMAH.....</b>	<b>26</b>
A. Bimbingan Islami .....	26
1. Pengertian Bimbingan Islami.....	26
2. Tujuan dan Fungsi Bimbingan Islami.....	27
3. Asas-asas bimbingan Islami.....	28
4. Metode Bimbingan Islami .....	33
5. Tahapan Bimbingan Islami .....	34
B. Akhlakul Karimah .....	36
1. Pengertian Akhlakul Karimah.....	36
2. Bentuk-bentuk Akhlakul Karimah .....	36
<b>BAB III .....</b>	<b>44</b>
<b>GAMBARAN UMUM FILM DAN DATA ANALISIS PADA FILM.....</b>	<b>44</b>
A. Gambaran Umum Film Animasi Omar dan Hana .....	44
1. Profil Film Animasi Omar dan Hana .....	44
2. Tokoh atau Karakter dalam Film Animasi Omar dan Hana....	46
3. Crew Film Animasi Omar dan Hana.....	51

4.	Profil Digital Durian Animation Studi (DD Animation Studio)	53
B.	Konsep Bimbingan Islami pada Film Animasi Omar dan Hana	54
1.	Metode Bimbingan Islami oleh Orang Tua kepada Anak	54
2.	Metode Bimbingan Islami dalam Film Animasi Omar dan Hana	59
3.	Tahapan Bimbingan Islami oleh Orang Tua pada Anak	66
4.	Tahapan Bimbingan Islami dalam Film Animasi Omar dan Hana	70
C.	Bentuk-bentuk Akhlakul Karimah pada Film Animasi Omar dan Hana	77
1.	Proses Pembentukan Akhlakul Karimah pada Anak Setelah Menonton Film	77
2.	Bentuk-bentuk akhlakul karimah dalam film animasi Omar dan Hana	81
1)	Akhlak terhadap Allah	81
2)	Akhlak terhadap diri sendiri	84
3)	Akhlak kepada sesama termasuk keluarga dan tetangga	86
4)	Akhlak terhadap lingkungan	87
<b>BAB IV</b>		<b>92</b>
	<b>ANALISIS BIMBINGAN ISLAMI DAN AKHLAKUL KARIMAH PADA FILM ANIMASI OMAR DAN HANA</b>	<b>92</b>
A.	Analisis Bimbingan Islami pada Film Animasi Omar dan Hana	92
1.	Metode Bimbingan Islami	92
1)	Metode bimbingan islami oleh orang tua kepada anak	92
2)	Metode Bimbingan Islami dalam Film Animasi Omar dan Hana	96
2.	Tahapan Bimbingan Islami	103

1) Tahapan bimbingan Islami pada anak .....	103
2) Tahapan bimbingan Islami dalam film Animasi Omar dan Hana .....	107
<b>B. Analisis Bentuk-bentuk Akhlakul Karimah pada Film Animasi Omar dan Hana .....</b>	<b>112</b>
1. Akhlak terhadap Allah .....	113
2. Akhlak terhadap diri sendiri .....	115
3. Akhlak terhadap sesama .....	119
4. Akhlak terhadap lingkungan .....	133
<b>BAB V .....</b>	<b>139</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>139</b>
A. Kesimpulan .....	139
B. Saran .....	140
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

**DAFTAR TABEL**

**Tabel 1. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian ..... 12**



## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan 1. 1 Kerangka Berpikir .....</b>	<b>20</b>
---	-----------



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Film Animasi Omar & Hana.....	44
Gambar 3. 2 Omar .....	47
Gambar 3. 3 Hana .....	47
Gambar 3. 4 Mama .....	48
Gambar 3. 5 Papa .....	48
Gambar 3. 6 Faris .....	49
Gambar 3. 7 Indra.....	49
Gambar 3. 8 Sufi.....	50
Gambar 3. 9 Ustadz Musa .....	50
Gambar 3. 10 Atuk dan Nenek .....	51
Gambar 3. 11 Logo Digital Durian.....	53
Gambar 3. 12 Papa menjelaskan kepada Omar dan Hana tentang e-waste .....	60
Gambar 3. 13 Ustadz Musa menasehati Faris .....	62
Gambar 3. 14 Papa menasehati Omar & Hana.....	63
Gambar 3. 15 Ustadz Musa menceritakan kisah Nabi Musa.....	64
Gambar 3. 16 Ustadz Musa menceritakan kisah Nabi Ibrahim.....	66
Gambar 3. 17 Ustadz Musa mengatakan bahwa Faris kuat atas izin Allah.....	71
Gambar 3. 18 Omar bertanya kepada Ustadz Musa .....	72
Gambar 3. 19 Ustadz Musa menceritakan kisah Nabi Musa.....	74
Gambar 3. 20 Ustadz Musa dan anak-anak berhasil melaksanakan puasa Asyura .....	75
Gambar 3. 21 Anak-anak gotong royong membantu Ustadz Musa.....	76
Gambar 3. 22 Muhsin menerima barang dari Atuk .....	82
Gambar 3. 23 Atuk dibelikan TV oleh Papa.....	82

Gambar 3. 24	Papa berdoa setelah mendapat rezeki .....	83
Gambar 3. 25	Faris meminta maaf kepada Ustadz Musa .....	84
Gambar 3. 26	Omar dan Hana jujur dan meminta maaf kepada Atuk..	85
Gambar 3. 27	Atuk berniat memberikan barang miliknya kepada Muhsin .....	86
Gambar 3. 28	Indra, Omar, dan Sufi mengangkat meja bersama.....	87
Gambar 3. 29	Omar, Indra, Sufi, dan Faris gotong royong membersihkan masjid .....	88
Gambar 3. 30	Papa menjelaskan kepada Omar dan Hana apa itu E- waste .....	89
Gambar 3. 31	Pekerja pusat daur ulang menjelaskan kepada Omar dan Hana .....	90
Gambar 3. 32	Muhsin mengucapkan Alhamdulillah .....	113
Gambar 3. 33	Atuk mengucapkan Alhamdulillah .....	113
Gambar 3. 34	Papa berdoa.....	113
Gambar 3. 35	Faris meminta maaf kepada Ustadz Musa .....	115
Gambar 3. 36	Omar dan Hana jujur dan meminta maaf kepada Atuk	115
Gambar 3. 37	Atuk berniat memberikan barang miliknya kepada Muhsin .....	117
Gambar 3. 38	Omar, Indra, dan Sufi mengangkat meja bersama.....	119
Gambar 3. 39	Omar, Faris, Indra, dan Sufi gotong royong membersihkan masjid .....	133
Gambar 3. 40	Papa menjelaskan apa itu e-waste kepada Omar dan Hana .....	122
Gambar 3. 41	pekerja pusat daur ulang menjelaskan pentingnya menjaga bumi kepada Omar dan Hana .....	135

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Chanel Youtube Omar & Hana Indonesia – Animasi Anak Islami

Lampiran 2 Chanel Youtube Omar & Hana – Lagu Kanak-kanak Islam

Lampiran 3 Facebook Omar & Hana Indonesia

Lampiran 4 Instagram Omar & Hana Official Indonesia

Lampiran 5 Dokumentasi Foto

- a. Gambar 1 Wawancara dengan ibu H selaku orang tua
- b. Gambar 2 Wawancara dengan ibu N selaku orang tua
- c. Gambar 3 Wawancara dengan ibu R selaku orang tua
- d. Gambar 4 Wawancara dengan ibu I selaku guru Paud

Lampiran 6 Pedoman Wawancara

Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bimbingan diartikan sebagai kegiatan memberikan bantuan yang berkesinambungan kepada seorang atau masyarakat supaya kemampuan yang dimilikinya bisa dikembangkan sebagai usaha menyelesaikan masalah, sehingga mereka bisa bertanggung jawab menetapkan tujuan kehidupannya, dengan tidak mengharapkan bantuan orang lain. Kegiatan pemberian bantuan bisa dilakukan secara individu maupun kelompok kepada setiap orang yang memerlukan, mulai dari anak-anak, remaja, hingga dewasa. Bimbingan tersebut diberikan sebagai upaya untuk menghindari dan mengatasi masalah yang dilalui individu dalam kehidupannya. Bimbingan tidak hanya dilaksanakan dengan cara tatap muka langsung tetapi dapat dilaksanakan dengan cara tidak langsung atau melalui media.<sup>1</sup>

Dalam bimbingan, media diartikan sarana atau alat bantu, agar pemberian bantuan yang dilakukan berjalan dengan baik dan maksimal sesuai harapan. Dalam bimbingan agama Islam menggunakan beberapa jenis media seperti media cetak (poster, buletin, majalah), media audio (siaran radio, rekaman kaset, headphone), media audiovisual (siaran televisi, VCD/DVD, film), serta media komputer dan handphone yang terhubung dengan internet (blog, jejaring sosial, website).<sup>2</sup> Penggunaan media audio visual dan komputer atau handphone yang terhubung dengan internet menjadi salah satu diantara pesatnya perkembangan teknologi dan informasi yang bisa dimanfaatkan dengan baik.

---

<sup>1</sup> Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2015), hlm. 7-8

<sup>2</sup> A. Said Hasan Basri, "Peran Media dalam Layanan Bimbingan Konseling Islam di Sekolah", (*Jurnal Dakwah*, Vol. 11 No. 1 Januari-Juni 2010), hlm. 34-38

Perkembangan teknologi dan informasi seperti dua mata pisau yang bisa memberikan dampak positif dan negatif. Selain tayangan yang informatif, banyak juga dijumpai informasi yang tidak mendidik di berbagai media seperti televisi dan internet yang bisa menghambat pelaksanaan penanaman nilai akhlak. Salah satu peristiwa yang memperlihatkan dampak negatif perkembangan teknologi seperti Instagram, Youtube, Facebook, dan Twitter yaitu tidak sedikit anak-anak yang menggunakan perangkat gawai menjadi kawan main yang menjadikan mereka sulit terkendali dalam mengakses tayangan yang ada di media sosial sehingga anak jauh dari nilai keagamaan, nilai moral, nilai akhlak dan nilai kemanusiaan. Hal ini menjadi tantangan bagi orang tua dalam membimbing, mengawasi, serta mengontrol anak dalam penggunaan gawai.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis kepada tiga orang tua yang memiliki anak usia 5-7 tahun dan satu guru Paud mengatakan bahwa anak-anak mereka sering sekali menonton Youtube. Dengan sering menonton konten yang ada di Youtube membuat anak-anak memiliki perilaku yang kurang baik. Misalnya anak menjadi sulit dinasehati dan marah ketika diberikan batas waktu dalam mengakses Youtube, anak menjadi malas jika disuruh oleh orang tua, dan menirukan istilah yang tidak layak untuk ditiru. Melihat konten Youtube yang saat ini memiliki berbagai macam jenis tayangan yang diperuntukkan bagi anak-anak hingga dewasa tentunya hal itu menjadi perhatian penting bagi orang tua dalam membatasi dan mengawasi anak dalam mengakses tayangan yang ada di media sosial agar sesuai dengan usia mereka.

Penanaman nilai akhlak dapat dilakukan melalui bimbingan islami pada anak yang harus ditumbuhkan sejak kecil yang bisa dilaksanakan melalui kegiatan sehari-hari, dimulai dari aktivitas yang mudah dan dipraktekkan di keluarga

---

<sup>3</sup> Muhammad Shodiq Masrur dan Asyhari Amri, "Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Film Animasi Nussa Episode Sholat itu Wajib", (*PALAPA: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 9 No. 1 Mei 2021), hlm. 56-57

yang menjadi tempat pendidikan pertama bagi anak. Misalnya mengenalkan doa kepada anak, mengajarkan cara bersyukur dengan mengucapkan *Alhamdulillah*, dan lain sebagainya.<sup>4</sup> Selain itu, dapat melalui cara yang disenangi anak yaitu dengan memberikan tayangan film animasi yang didalamnya memuat konsep bimbingan islami dan nilai akhlak.

Salah satu tayangan film animasi yang memuat konsep bimbingan islami dan nilai akhlak adalah film animasi Omar dan Hana. Menurut Fadilah, produser Omar dan Hana, menyampaikan bahwa animasi Omar dan Hana diciptakan guna menanamkan nilai-nilai Islam kepada anak yang usianya 1-9 tahun. Nilai islami yang dimasukkan pada animasi Omar dan Hana diantaranya saling menyayangi, kemanusiaan, serta doa keseharian yang bisa diingat oleh anak.<sup>5</sup> Film animasi Omar dan Hana dibuat oleh Astro Malaysia bekerja sama dengan *Measat Broadcast Network System* dan *DD Animation Studio* ini merupakan program animasi yang memiliki nilai-nilai moral, nilai akhlak dan nilai islami di dalamnya lalu ada juga lagu anak-anak yang mengandung pesan. Dua karakter utama yang ditampilkan dalam film ini, yaitu Omar dan Hana, Omar sendiri memiliki sifat bijaksana, karakter penasaran dan percaya diri berusia 6 tahun. Sedangkan, karakter Hana memiliki karakter yang aktif, berani dan ceria berusia 4 tahun.<sup>6</sup>

Dalam proses bimbingan islami, orang tua sebagai tempat pendidikan pertama bagi anak sudah sepatutnya memberikan dorongan dan pengetahuan agar anak mampu melaksanakan ajaran agama islam dengan baik dan benar. Orang tua dapat

---

<sup>4</sup> Latipah Hasanah, dkk, "Nilai Moral dalam Film Kartun Animasi Omar dan Hana", (*Jurnal Ilmiah Pesona Paud*, Vol. 10 No. 1 2023), hlm. 26-27

<sup>5</sup> Muhammad Fakhruddin dan Muhyiddin, Penggemar Kartun Islami Omar & Hana 60 Persen dari Indonesia, <https://khazanah.republika.co.id/berita/q620w9327/penggemar-kartun-islami-omar-hana-60-persen-dari-indonesia> diakses pada 22 Desember 2023

<sup>6</sup> Ahmad Luthfi, dkk, "Pengaruh Kartun Animasi Islami Channel Youtube Omar dan Hana Indonesia dalam Penanaman Akhlak Anak Usia Dini", (*Jurnal Seminar Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2 No. 1 2023), hlm. 99

menjadikan dirinya teladan bagi anak-anaknya dalam bertingkah laku dengan cara memberikan nasehat tentang pentingnya memiliki akhlak yang baik dan mencontohkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain memberikan pemahaman dan contoh kepada anak secara langsung, orang tua juga dapat memanfaatkan media film animasi Omar dan Hana dalam pembentukan akhlak anak. Melalui tayangan film animasi Omar dan Hana, pelaksanaan bimbingan islami oleh orang tua dapat dilakukan dengan memberikan dorongan dan bimbingan dengan cara menemani dan menjelaskan kembali kepada anak tentang pesan yang disampaikan dalam film. Tujuannya agar anak lebih mengetahui dan memahami sehingga nantinya dapat mencontoh dan mengikuti tingkah laku yang baik dari setiap adegan dan dialog yang disajikan.

Selain itu, bimbingan islami sendiri merupakan proses pemberian bantuan yang dilaksanakan secara berkesinambungan atau terus-menerus, melalui tayangan film animasi Omar dan Hana yang diberikan oleh orang tua sebagai media bimbingan islami, maka orang tua bisa memberikan tayangan film tersebut kepada anak secara rutin. Misalnya sehari sekali pada waktu dan jam tertentu, tetapi tentunya orang tua harus tetap mengawasi dan tegas dalam membatasi anak mengakses tayangan tersebut. Sebelum memberikan tayangan film Omar dan Hana, orang tua harus memberikan pemahaman terlebih dahulu kepada anak bahwasannya ada batas waktu yang harus mereka patuhi dalam mengakses tayangan tersebut.

Penulis memilih film animasi Omar dan Hana karena memiliki banyak nilai-nilai islami salah satunya nilai akhlak. Selain itu, film ini merupakan tontonan yang bagus untuk anak-anak karena mereka dapat mengambil pelajaran dan mencontoh perilaku yang baik seperti memulai sesuatu dengan mengucapkan *Bismillah*, ajakan untuk beribadah kepada Allah, tolong menolong, saling menyayangi kepada sesama, membaca doa sehari-hari, hormat kepada orang tua dan lain-lain. Selanjutnya, juga ada lagu-lagu sederhana yang mudah

dimengerti dan diikuti oleh anak yang di dalamnya disajikan ayat Al-qur'an, hadis dan peribahasa guna menguatkan nasehat yang diberikan pada lagu-lagu tersebut.<sup>7</sup>

Urgensi penggunaan film ini sebagai media bimbingan islami oleh orang tua yaitu untuk menanamkan nilai akhlak kepada anak. Melalui film animasi Omar dan Hana orang tua dapat memberikan dan mengawasi anak dalam mengakses tayangan yang ada di media sosial. Sehingga selain mendapat hiburan, anak juga mendapatkan pembelajaran tentang pembentukan akhlak dalam dirinya. Menurut penulis apabila anak menonton film tersebut secara rutin, perlahan anak akan paham dan mencontohnya karena pada tahap ini anak akan lebih banyak meniru atau mengikuti apa yang mereka lihat dan apa yang sedang mereka senangi. Oleh karena itu, peran orang tua sangat penting untuk memberikan pengaruh yang baik dan pembelajaran kepada anak dengan cara yang sederhana.<sup>8</sup>

Selain dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh orang tua, film animasi Omar dan Hana juga dapat digunakan oleh guru sebagai media pembentukan akhlak karena didalamnya banyak memuat nilai-nilai akhlak karimah yang disajikan dengan cara yang sederhana dan menarik. Orang tua dan guru bisa menjadikan film animasi Omar dan Hana sebagai pendidikan alternatif untuk mendidik anak. Selain itu, karakter-karakter dalam film animasi Omar dan Hana juga sangat lucu dan berwarna cerah disertai dengan musik yang riang membuat film ini menjadi kesukaan anak.

Meskipun film animasi Omar dan Hana memiliki lebih dari 100 episode yang mengandung nilai-nilai Islam, tetapi penulis hanya akan meneliti dua episode yaitu episode "Asyuro" dan "TV Atok" yang menurut penulis mengandung

---

<sup>7</sup> Zola Westri & Rismareni Pransiska, "Analisis Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini pada Film Animasi Omar dan Hana", (*Jurnal Golden Age*, Vol. 5 No. 2 Juni 2021), hlm. 223-224

<sup>8</sup> Latipah Hasanah, dkk, "Nilai Moral dalam Film Kartun Animasi Omar dan Hana", (*Jurnal Ilmiah Pesona Paud*, Vol. 10 No. 1 2023), hlm. 26-27

konsep bimbingan islami dan nilai akhlakul karimah di dalamnya yang relevan dengan penelitian.

Bimbingan Islam yang ada pada film animasi Islami Omar dan Hana episode “Asyuro” dan “TV Atok” tersebut hasil yang diharapkan ialah terbentuknya akhlakul karimah pada diri anak yang meliputi akhlak kepada Allah, akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada sesama termasuk keluarga dan tetangga, dan akhlak terhadap lingkungan.<sup>9</sup>

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud melakukan penelitian guna penyusunan skripsi dengan judul **“Bimbingan Islami untuk Membentuk Akhlakul Karimah pada Anak dalam Film Animasi Omar dan Hana Episode “Asyuro” dan “TV Atok”**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana bimbingan islami dalam film animasi Omar dan Hana episode “Asyuro” dan “TV Atok”?
2. Bagaimana bentuk-bentuk akhlakul karimah pada anak dalam film animasi Omar dan Hana episode “Asyuro” dan “TV Atok”?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui bimbingan islami dalam film animasi Omar dan Hana episode “Asyuro” dan “TV Atok”.
2. Untuk mengetahui bentuk-bentuk akhlakul karimah pada anak dalam film animasi Omar dan Hana episode “Asyuro” dan “TV Atok”.

---

<sup>9</sup> Gita Anggreani, Asiyah, & Alimni, “Penanaman Nilai-nilai Akhlak Terpuji Melalui Media Video Kartun Nussa dan Rara pada Mata Pelajaran PAI di Era New Normal”, (*Jurnal Studi Islam, Sosial, dan Pendidikan*, Vol. 1 No. 2 Oktober 2022), hlm. 4-5

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini harapannya bisa menambah pengetahuan dan wawasan terkait konsep bimbingan islami dan bentuk-bentuk akhlakul karimah yang ada pada film animasi Omar dan Hana episode “Asyuro” dan “TV Atok” dan menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya serta bisa dijadikan bahan bacaan yang memberikan manfaat pada bidang yang berhubungan dengan Bimbingan Penyuluhan Islam.

### 2. Manfaat Praktis

elain manfaat teoritis, penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan manfaat secara praktis. Adapun manfaat praktis antara lain:

#### a. Bagi Peneliti

Memperbanyak pengetahuan pada bidang Bimbingan Penyuluhan Islam khususnya tentang konsep bimbingan Islam dan bentuk-bentuk akhlakul karimah.

#### b. Bagi Pembaca

Memperbanyak pengetahuan dan informasi tentang konsep bimbingan islami dan bentuk-bentuk akhlakul karimah yang ada pada film animasi Omar dan Hana episode “Asyuro” dan “TV Atok”, sehingga dapat dijadikan contoh yang nantinya mampu mengikuti dan melaksanakan ajaran Islam sesuai dengan semestinya

#### c. Bagi Orang tua dan anak

Dapat menjadikan film animasi Omar dan Hana episode “Asyura” dan “TV Atok” sebagai media pendidikan alternatif dalam menanamkan nilai akhlak kepada anak.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Landasan Teori

#### a. Bimbingan Islami

Bimbingan islami, menurut Hallen A, adalah cara memberikan dukungan yang terencana, berkesinambungan, dan terstruktur untuk seseorang supaya fitrah beragamanya bisa berkembang maksimal caranya dengan menghayati nilai-nilai yang ada dalam Al-Qur'an dan Sunnah.<sup>10</sup> Menurut Samsul Munir Amin dalam bukunya "Bimbingan dan Konseling Islam", bimbingan islami ialah cara memberikan pertolongan yang terencana, berkelanjutan, serta teratur kepada seseorang supaya fitrah beragamanya bisa berkembang secara optimal caranya dengan memasukkan nilai yang ada pada Al-Qur'an dan hadis ke dalam dirinya sendiri, sehingga diharapkan seseorang bisa menjalani hidup berdasarkan ajaran Al-Qur'an dan hadis.<sup>11</sup> Apabila penerapan nilai-nilai yang ada pada Al-Qur'an dan hadis berhasil dicapai serta fitrah keagamaan individu sudah berkembang dengan maksimal maka bisa tercipta jalinan yang baik dengan Allah, kepada sesama serta alam.

Dalam penanaman nilai-nilai bimbingan islami, terdapat metode yang bisa digunakan. Teknik atau cara yang dipakai pada kegiatan bimbingan dan konseling dikenal dengan istilah metode. Metode digunakan untuk memudahkan pembimbing dalam memberikan bantuan kepada individu yang membutuhkan.

Adapun metode yang digunakan dalam bimbingan islami diantaranya:<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Sahrul Tanjung, *Bimbingan Konseling Islami di Pesantren*, (Medan: Umsu PRESS, 2021), hlm. 25-26

<sup>11</sup> Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2015), hlm. 23.

<sup>12</sup> Tarmizi, *Bimbingan Konseling Islami*, (Medan: PERDANA PUBLISHING, 2018), hlm. 145-149

### 1. Metode keteladanan

Dilakukan dengan cara memberikan contoh tauladan yang baik. Ditunjukkan dengan memberikan contoh sebagaimana mestinya harus berbuat dan berperilaku, serta bagaimana mestinya memberikan pengetahuan agar perbuatan dan perkataan yang disampaikan tidak bertentangan.

### 2. Metode penyadaran

Dilakukan dengan memberikan kalimat-kalimat nasehat dan janji serta ancaman (*at-Tarhib wat-Tarhib*) dengan tujuan untuk saling mengingatkan dan memberikan motivasi.

### 3. Metode Penalaran logis

Usaha berpikir yang dilakukan seseorang dengan daya pikir dan emosi yang dimiliki. Disebut juga pendekatan kognitif, untuk membuka pikiran konseli yang tertutup oleh anggapan/pemikiran konseli sendiri yang buruk ketika melihat realitas yang ada pada luar dan dalam dirinya.

### 4. Metode kisah

Banyak kisah tentang nabi yang melakukan percakapan kepada umatnya ditemukan dalam Al-Qur'an yang bisa dijadikan metode guna memberikan contoh penerang untuk tingkah laku yang tidak disukai oleh Allah.

Adapun tahapan dalam bimbingan islami yang merujuk pada bimbingan dan konseling Islam antara lain:<sup>13</sup>

1. Meyakinkan seseorang mengenai kedudukan manusia sebagai makhluk yang Allah ciptakan, maka kita wajib tunduk pada peraturan dan ketentuannya, bahwa ada ketentuan dan hukum Allah (*sunnatullah*) yang berlaku untuk semua manusia. (hal-hal seperti

---

<sup>13</sup> Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami (Teori dan Praktik)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 214

kelengkapan atau tubuh, batas kemampuan fisik dan psikis, rezeki, dan musibah yang terjadi semuanya tergantung pada hukum Allah).

2. Mendorong dan membantu individu menguasai serta melaksanakan ajaran agama dengan baik dan benar. Individu harus memahami ajaran agama Islam dengan benar dan akurat agar hidupnya aman baik di dunia maupun akhirat. Mereka juga harus menjadikan agama sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan. Karena luasnya ajaran agama, maka individu harus bisa menyisihkan tenaga dan waktunya untuk mempelajarinya secara konsisten melalui berbagai media dan sumber.
3. Mendorong dan membantu individu menguasai dan melaksanakan iman, Islam, dan ikhsan. Konselor mendorong individu untuk mengaktualisasikan rukun iman, Islam, ikhsan pada aktivitas keseharian seperti ibadah kepada Allah, mengamalkan syariat yang dibawa oleh Rasulullah Saw., dan sikap terhadap sesama muslim agar menghormati dan berkasih sayang.

#### **b. Akhlakul Karimah**

Akhlak ialah sikap yang memunculkan perilaku serta perbuatan seseorang. Akidah tidak bisa dipisahkan dengan akhlak, begitupun akhlak dengan syariat saling terkait erat, karena syariat dan akhlak mencakup seluruh aspek kehidupan manusia. Maka akhlak mencakup seluruh ajaran Islam.<sup>14</sup> Jadi, dalam menanamkan nilai-nilai akhlak berarti menanamkan sikap atau perilaku yang memotivasi orang untuk berperilaku secara spontan tanpa berpikir dan melakukan pertimbangan.

---

<sup>14</sup> Titik Susiatik, Sukoco, dan Thusma Sholichah, "Penanaman Nilai-Nilai Akhlakul Karimah", (*Jurnal Democratia Online*, Vol. 1 No. 1 2021), hlm. 19

Adapun bentuk-bentuk akhlakul karimah diantaranya:<sup>15</sup>

1. Akhlak kepada Allah

Dengan beriman mengingat Allah memiliki keyakinan tentang Allah Swt., malaikat, rasul, kitab, hari akhir, dan takdir-Nya, serta beribadah kepada Allah dengan sholat, zakat, puasa, haji. Adapula bentuk ibadah lain yaitu ibadah berupa perkataan dengan mengucap tasbih, tahmid, tahlil, takbir, basmallah, dan membaca Al-Qur'an, ibadah berupa perbuatan dengan tolong menolong, berjihad di jalan Allah, membela diri dan lainnya, ibadah berupa mengendalikan diri dari pekerjaan, seperti puasa, mengendalikan hawa nafsu, menjauhi segala sesuatu yang dilarang Allah, menunaikan haji atau umrah dengan rukunnya, dan I'tikaf, ibadah yang juga berupa pengguguran hak, seperti membebaskan orang yang terlilit hutang dari kewajibannya dan memberikan maaf orang yang berbuat zalim.

2. Akhlak kepada diri sendiri

Dilakukan dengan melaksanakan *amar ma'ruf nahi munkar*, amanah, kejujuran, melaksanakan janji, ikhlas, santun, sabar, murah hati, berhemat, malu, dan meminta maaf ketika berbuat salah.

3. Akhlak kepada sesama termasuk keluarga dan orang lain atau tetangga

Dengan saling menolong, mencintai dan kasih sayang, saling menghargai dan pengertian, ditegakkannya keadilan, berikap jujur, patuh dan hormat kepada orang tua, hidup rukun dan sopan santun kepada tetangga.

---

<sup>15</sup> Syabuddin Gade, *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini*, (Banda Aceh: PT. Naskah Aceh Nusantara, 2019), hlm. 23-79

#### 4. Akhlak terhadap lingkungan

Dengan menjaga kebersihan lingkungan, memelihara alam, tumbuh-tumbuhan, tidak membunuh binatang, melakukan tebang pilih, menghemat air, dengan menghindari buang air kecil atau besar di tempat terbuka, di lubang yang ditinggali makhluk lain dan di tempat yang tidak ada air mengalir.

## 2. Penelitian yang Relevan

Selain dari sumber yang disebutkan sebelumnya, penulis akan membandingkan judul penelitian dengan sejumlah penelitian terkait. Penulis menemukan sejumlah publikasi ilmiah yang membahas tentang nilai-nilai bimbingan islami dalam film maupun karya lain yang relevan dengan topik penelitian, antara lain:

**Tabel 1. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian**

No.	Nama Penulis, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Zola Westri dan Rismareni Pransiska (2021), dengan judul “Analisis Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini pada Film Animasi Omar dan Hana”.	Dari hasil penelitian dipaparkan bahwa terdapat nilai agama dan nilai moral dalam film animasi Omar dan Hana. Nilai-nilai keagamaan dengan menanamkan kepada generasi muda agar mengenal Nabi Muhammad Saw.,	Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan ialah sama-sama meneliti film animasi Omar dan Hana.	Perbedaannya ialah pada penelitian terdahulu menganalisis nilai agama dan moral anak, sementara pada penelitian yang penulis lakukan menganalisis nilai-nilai bimbingan islami.

		<p>mengucapkan basmallah dan alhamdulillah sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah.</p> <p>Sedangkan nilai moralnya yaitu saling tolong menolong, jujur, bekerja sama, menanamkan kesabaran pada anak dan mengajarkan merawat tanaman yang benar, menjaga kebersihan, serta hemat air dengan tidak membuang-buangnya.<sup>16</sup></p>		
2.	Rini Puji Lestari (2022), dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Animasi Omar dan Hana”.	Pada penelitian ini berisi nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam film animasi Omar dan Hana dibagi berdasarkan ruang lingkungannya yaitu nilai	Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan ialah sama-sama meneliti film animasi Omar dan	Perbedaannya pada penelitian terdahulu hanya meneliti ruang lingkup akhlak dalam film animasi Omar dan Hana, sementara pada penelitian yang penulis

<sup>16</sup> Zola Westri & Rismareni Pransiska, “Analisis Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini pada Film Animasi Omar dan Hana”, (*Jurnal Golden Age*, Vol. 5 No. 2 Juni 2021)

		<p>akhlak terhadap Allah Swt. berupa rajin menjalankan ibadah dengan pergi ke masjid, mengucapkan insyaallah sebelum berjanji, dan berperilaku jujur. Nilai akhlak terhadap diri sendiri berupa sabar, membiasakan berdoa sebelum tidur, dan berprasangka baik. Akhlak terhadap sesama manusia berupa peduli terhadap sesama, menjaga persaudaraan, dan mengucapkan salam kepada siapapun. Akhlak terhadap lingkungan berupa berkebun, tidak membuang sampah sembarangan,</p>	<p>Hana dan ruang lingkup akhlak.</p>	<p>lakukan selain ruang lingkup akhlak juga meneliti nilai-nilai bimbingan islami dalam film animasi Omar dan Hana.</p>
--	--	---	---------------------------------------	---

		dan menyayangi hewan. <sup>17</sup>		
3.	Mega Nur Afni dan Nadri Taja (2022), dengan judul “Nilai-Nilai Karakter Religius dalam Film Omar dan Hana”.	Pada penelitian ini berisi tentang nilai karakter religius yaitu nilai karakter ibadah bagaimana seseorang menghambakan diri dan berserah hanya kepada Allah yang ditunjukkan dengan perilakunya dalam melaksanakan perintah Allah berupa rukun Islam yaitu syahadat, sholat, zakat, puasa, dan haji. Nilai karakter jihad dengan berjuang dan bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu dan berusaha mencapai tujuan yang diinginkan. Nilai karakter amanah dan Ikhlas melalui beberapa	Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan ialah sama-sama meneliti film animasi Omar dan Hana	Perbedaannya ialah pada penelitian terdahulu meneliti nilai-nilai pendidikan karakter religius, sementara pada penelitian yang penulis lakukan meneliti nilai-nilai bimbingan islami.

<sup>17</sup> Rini Puji Lestari, “*Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Animasi Omar dan Hana*”, (Puwokerto: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2022)

		episode yang memuat contoh dalam bekerja keras, bertanggung jawab, shodaqoh, tolong menolong, dan senantiasa mengingat Allah dalam segala keadaan. Nilai karakter akhlak dan Syukur dengan bersyukur, peduli lingkungan, pemaaf, dan ramah tamah. Nilai karakter keteladanan yang tercermin pada sifat nabi yaitu <i>tabligh, siddiq, amanah, fathonah</i> . <sup>18</sup>		
4.	Nadya Putri (2023), dengan judul “Nilai-nilai Bimbingan Akhlak pada Film	Dari penelitian ini disimpulkan bahwa nilai bimbingan akhlak yang ada pada film Omar dan Hana antara lain berakhlak	Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu	Perbedaannya pada penelitian terdahulu meneliti film Omar dan Hana episode “Hormati Yang Tua”,

<sup>18</sup> Mega Nur Afni dan Nadri Taja, “Nilai-nilai Karakter Religius dalam Film Omar dan Hana”, (*Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam (JRPAI)*, Vol. 2 No. 1 Juli 2022)

	Animasi Omar dan Hana (Episode Hormati yang Tua, Adab Makan, dan Jangan Membazir)”. Adapun metode pembentukan akhlak dalam film animasi Omar dan Hana antara lain pembiasaan, keteladanan, dan nasehat. <sup>19</sup>	baik terhadap Allah yang terdapat dalam episode Omar Hana – Adab Makan, berakhlak baik terhadap manusia yang terdapat dalam episode Omar Hana – Hormati Yang Tua, dan berakhlak baik terhadap alam yang terdapat dalam episode Omar Hana – Jangan Membazir.	sama-sama meneliti film animasi Omar dan Hana serta ruang lingkup akhlak	“Adab Makan”, dan “Jangan Membazir”, serta metode pembentukan akhlak dalam film animasi Omar dan Hana, sementara penulis akan melakukan penelitian pada episode “Asyuro” dan “TV Atok” dengan meneliti nilai-nilai bimbingan islami dan ruang lingkup akhlakul karimah.
5.	Sindi Sinora Mahulauw (2020), dengan judul “Analisis Nilai-nilai	Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak, yaitu	Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis	Perbedaannya ialah pada penelitian terdahulu meneliti film animasi Upin dan Ipin,

<sup>19</sup> Nadya Putri, *Nilai-nilai Bimbingan Akhlak pada Film Animasi Omar dan Hana (Episode Hormati Yang Tua, Adab Makan, dan Jangan Membazir)*, (Pekalongan: UIN K.H. Abdurrahman Wahid, 2023)

<p>Pendidikan Akhlak dalam Film Animasi Upin dan Ipin Musim Kelima”.</p>	<p>akhlak terhadap Allah dengan bersyukur kepada Allah, akhlak terhadap diri sendiri dengan berperilaku benar dan jujur, akhlak terhadap sesama manusia yang terbagi menjadi dua, yaitu akhlak mahmudah dan akhlak mazmumah, akhlak mahmudah dengan berterima kasih kepada sesama, saling menasehati, saling memaafkan, dan menghilangkan kesusahan saudaranya. Akhlak mazmumah meliputi su’udzan (berburuk sangka), marah, dan kesal.<sup>20</sup></p>	<p>lakukan ialah sama-sama meneliti bentuk-bentuk akhlak.</p>	<p>sementara pada penelitian yang penulis lakukan meneliti film animasi Omar dan Hana.</p>
--	---	---	--

<sup>20</sup> Sindi Sinora Mahulauw, *Analisis Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Animasi Upin dan Ipin Musim Kelima*, (Ambon: IAIN Ambon, 2020)

### 3. Kerangka Berpikir

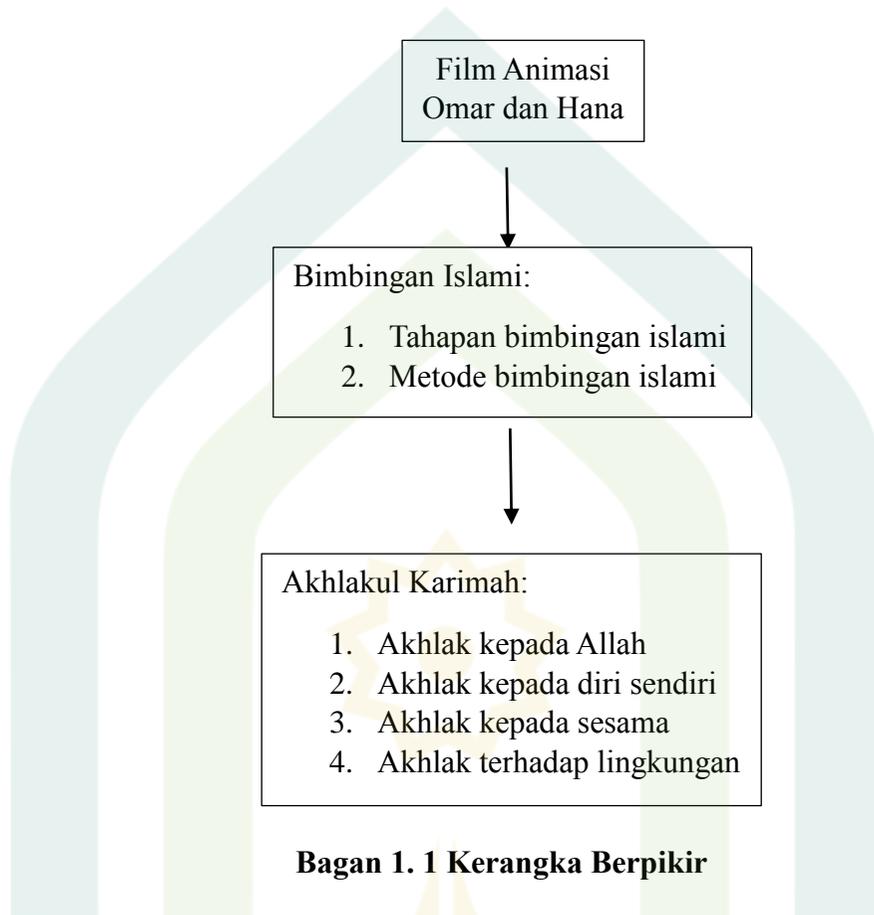
Akhlak merupakan sikap yang memunculkan perbuatan spontan yang datangnya dari hati tanpa berpikir panjang. Pembentukan akhlakul karimah pada anak bisa mulai dilakukan dari keluarga yang menjadi lingkungan terdekat dan pertama bagi anak. Keluarga memiliki peran penting dalam membentuk akhlakul karimah pada anak, cara yang bisa dilakukan salah satunya dengan memperlihatkan tayangan film animasi yang didalamnya memuat nilai-nilai ajaran agama Islam.

Salah satu tayangan film animasi yang memuat nilai-nilai ajaran Islam ialah film animasi Omar dan Hana. Film ini menceritakan kisah seorang kakak beradik yang hidup di dalam keluarga yang baik secara akhlak karena ayah dan ibunya selalu mengajarkan nilai-nilai islami kepada Omar dan Hana pada aktivitas keseharian mereka, seperti mengaji, membaca doa sehari-hari, rukun Islam dan rukun iman, saling menyayangi anggota keluarga, orang lain, dan sebagainya.

Konsep bimbingan islami dan akhlakul karimah yang terdapat pada film animasi Omar dan Hana tersebut secara tidak langsung bisa ditiru oleh anak karena anak merupakan peniru yang ulung. Mereka akan cepat paham dan meniru apa yang mereka lihat yang nantinya bisa diterapkan pada aktivitas sehari-hari. Jadi, disini peran orang tua sangat dibutuhkan dalam membentuk akhlakul karimah pada anak salah satunya melalui film animasi Omar dan Hana.

Pada bagian ini yang dicari yaitu konsep bimbingan islami pada film animasi Omar dan Hana episode "Asyuro" dan "TV Atok". Konsep bimbingan islami tersebut berupa tahapan dan metode yang digunakan seperti metode keteladanan, metode penyadaran, metode penalaran logis, dan metode kisah yang bisa membentuk akhlakul karimah pada anak yang meliputi akhlak kepada Allah, akhlak

terhadap diri sendiri, akhlak kepada orang tua, akhlak kepada orang lain, dan akhlak terhadap lingkungan.



**Bagan 1. 1 Kerangka Berpikir**

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian *library research* (penelitian kepustakaan) karena yang dikaji adalah dokumen mengenai analisis isi atau content film animasi Omar dan Hana episode “Asyuro” dan “TV Atok”. Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang meliputi pencarian dan pengumpulan data dan informasi yang sumbernya dari jurnal, buku,

catatan, serta artikel yang memiliki kaitan dengan penelitian.<sup>21</sup>

Sedangkan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif deskriptif yang tujuannya mendeskripsikan atau menjelaskan konsep bimbingan islami dan bentuk-bentuk akhlakul karimah yang ada pada film animasi Omar dan Hana episode “Asyuro” dan “TV Atok”. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif ialah penelitian yang hasilnya berupa data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis dan lisan seseorang dan tingkah laku yang bisa dilihat atau diamati.<sup>22</sup> Secara holistic penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi dengan mengumpulkan data, menganalisis, dan menafsirkan data.<sup>23</sup>

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan pedagogis yaitu pendekatan yang berpandangan bahwa manusia adalah makhluk Tuhan yang berada dalam proses perkembangan dan pertumbuhan rohani dan jasmani yang membutuhkan bimbingan dan arahan melalui proses pendidikan.<sup>24</sup> Sedangkan pendekatan keilmuan yang digunakan adalah teori bimbingan islami dan ilmu dakwah. Dalam bimbingan islami terdapat tahapan dan metode berupa metode keteladanan, metode penyadaran, metode penalaran logis, dan metode kisah. Sedangkan ilmu dakwah berupa penggunaan film animasi Omar dan Hana merupakan bagian dari unsur dakwah yaitu media dakwah yang berwujud materi seperti surat, buku, gambar, jaringan

---

<sup>21</sup> Milya Sari & Asmendri, “Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA”, (*Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, Vol. 1 No. 6 2020), hlm. 44

<sup>22</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (CV Syakir Media Press, 2021), hlm. 31.

<sup>23</sup> Albi Algito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 9

<sup>24</sup> M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm. 103.

radio, televisi, computer, internet, dan berbagai media yang terjangkau indera manusia.<sup>25</sup>

## **2. Sumber Data**

### **a. Data Primer**

Data primer ialah sumber data yang paling utama yang digunakan pada penelitian. Penulis menggunakan sumber data primer berupa Video Youtube film animasi Omar dan Hana yang berjumlah dua episode yaitu episode “Asyuro” dan “TV Atok”, serta tiga orang tua yang memiliki anak usia 5-7 tahun dan satu guru PAUD di lingkungan tempat tinggal penulis.

### **b. Data Sekunder**

Data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung menyajikan data tetapi bisa mendukung data primer. Pada penelitian ini data sekunder yang digunakan penulis berupa jurnal, buku, dan situs internet yang memiliki kaitan dengan penelitian.

## **3. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan yaitu antara lain:

### **a. Observasi**

Observasi ialah teknik mengumpulkan data melalui pengamatan. Pada penelitian ini penulis akan mengamati seluruh dialog dan adegan yang terdapat pada film animasi Omar dan Hana episode “Asyuro” dan “TV Atok”. Hal ini untuk mempermudah penulis mencari dan menemukan pesan bimbingan islami dan akhlakul karimah dalam film tersebut. Selain itu, penulis juga melakukan observasi langsung ke lapangan dengan mengamati berbagai peristiwa atau gejala yang terjadi dimana peristiwa tersebut mempunyai hubungan dengan tujuan penelitian.

---

<sup>25</sup> Daniel Rusyad, *Ilmu Dakwah: Suatu Pengantar*; (Bandung: el Abqarie, 2021), hlm 72

#### b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>26</sup> Wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan yang mengarah kepada penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara terstruktur yaitu wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Dengan wawancara tersebut diharapkan dapat memberikan informasi tentang peranan film animasi Omar dan Hana dalam pembentukan akhlak anak.

#### c. Dokumentasi

Dokumen ialah tulisan kejadian yang telah berlalu. Yang bentuknya berupa karya, gambar, dan tulisan historis seseorang. Dokumen yang bentuknya karya seperti patung, film, dan seni gambar. Dokumen yang bentuknya gambar seperti sketsa, foto, gambar hidup, dan lainnya. Sedangkan dokumen yang bentuknya tulisan seperti sejarah hidup, biografi, catatan harian, dan lainnya.<sup>27</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi video YouTube film animasi Omar dan Hana episode “Asyuro” dan “TV Atok” yang relevan untuk penelitian baik primer maupun sekunder.

Selain itu, penulis juga mengambil dokumentasi dari lapangan saat melakukan wawancara dengan informan sebagai pendukung hasil penelitian.

### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis gunakan yaitu analisis isi (*content analysis*), dengan menggunakan teori analisis isi Fraenkel and Wallen yaitu penelitian yang

---

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka X Cipta, 2006), hlm. 155.

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Alfabeta: Bandung, 2019), hlm. 314.

dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam rekaman, baik gambar, suara, maupun tulisan.<sup>28</sup> Dalam analisis konten pada penelitiannya dilakukan pembahasan secara rinci mengenai isi informasi, baik tertulis atau cetak di media massa. Pengertian analisis konten sendiri adalah dalam bentuk kata atau kalimat tertulis dan lisan dari subjek yang diamati. Analisis isi deskriptif adalah analisis isi yang bertujuan mendeskripsikan rincian suatu teks atau pesan tertentu, atau mendeskripsikan aspek serta karakteristik suatu pesan.<sup>29</sup> Pada penelitian ini penulis akan menganalisis teks atau pesan teks yang terdapat pada film animasi Omar dan Hana episode “Asyuro” dan “TV Atok”.

Langkah-langkah yang dilakukan penulis yaitu merumuskan masalah dengan melihat latar belakang timbulnya masalah sehingga penulis melakukan penelitian ini, selanjutnya penulis melakukan tinjauan pustaka dengan mencari dan mengumpulkan informasi atau data primer maupun sekunder, kemudian penulis menganalisis hasil wawancara dan observasi di lapangan dan melihat film animasi Omar dan Hana episode “Asyuro” dan “TV Atok” untuk menganalisis isi (*content*) dari konsep bimbingan islami dan akhlakul karimah yang terdapat pada film, yang selanjutnya penulis membuat laporan hasil penelitian.

### **G. Sistematika Penulisan**

Secara keseluruhan dalam penelitian skripsi ini terdapat lima bab yang pada setiap bab berisi subbab, rincian subbab tersebut antara lain sebagai berikut:

---

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 309

<sup>29</sup> Siti Ulin Nuha, Erik Aditia Ismaya, dan Much Arsyad Fardani, “Nilai Peduli Sosial pada Film Animasi Nussa dan Rara”, (Jurnal Riset Pendidikan Dasar, Vol. 4 No. 1 2021), hlm. 19

Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori berisi dua subbab, subbab pertama berisi tentang bimbingan islami, membahas pengertian bimbingan islami, tujuan bimbingan islami, fungsi bimbingan islami, asas-asas bimbingan islami, metode bimbingan islami dan tahapan bimbingan islami, subbab kedua berisi tentang akhlakul karimah, membahas pengertian akhlakul karimah dan ruang lingkup atau bentuk-bentuk akhlakul karimah.

Bab III Gambaran Umum Bimbingan Islami untuk Membentuk Akhlakul Karimah pada Anak dalam Film Animasi Omar dan Hana berisi tiga subbab, subbab pertama berisi gambaran umum film animasi Omar dan Hana, subbab kedua berisi bimbingan islami dalam film animasi Omar dan hana, dan subbab ketiga berisi bentuk-bentuk akhlakul karimah pada anak dalam film animasi Omar dan Hana.

Bab IV Analisis Bimbingan Islami untuk Membentuk Akhlakul Karimah pada Anak dalam Film Animasi Omar dan Hana berisi dua subbab, subbab pertama berisi analisis bimbingan islami dalam film animasi Omar dan Hana, dan subbab kedua berisi analisis bentuk-bentuk akhlakul karimah dalam film animasi Omar dan Hana.

Bab V Penutup berisi kesimpulan dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep bimbingan islami yang dilakukan pembimbing kepada anak untuk membentuk akhlak yang baik dilakukan melalui metode keteladanan yang terdapat pada episode “Asyura dan TV Atuk”, metode penyadaran. terdapat pada episode “Asyura dan TV Atuk”, dan metode kisah terdapat pada episode “Asyura”. Tahapan bimbingan islami juga dilakukan dengan meyakinkan anak untuk taat kepada Allah, memberikan bimbingan dan motivasi dalam membentuk akhlak yang baik kepada anak. Kemudian membantu anak dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam praktik kehidupan sehari-hari.
2. Bentuk-bentuk akhlakul karimah yang terdapat pada film animasi Omar dan Hana episode Asyura dan TV Atuk yang dapat dijadikan contoh dan relevan dengan hasil penelitian antara lain akhlak kepada Allah dengan beribadah kepada Allah Swt.; akhlak kepada diri sendiri dengan santun, dan murah hati; akhlak kepada sesama termasuk keluarga dan tetangga dengan saling tolong menolong; serta akhlak terhadap lingkungan dengan menjaga kebersihan lingkungan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi dosen, guru, tenaga pendidik dan yang lainnya alangkah lebih baik tidak hanya mengutamakan kecerdasan akademik saja tetapi penting juga dalam membentuk akhlak

anak dengan menggunakan berbagai sumber dan media salah satunya melalui tayangan film animasi Omar dan Hana. Agar harapannya kehidupan anak didik bisa selamat di dunia dan akhirat.

2. Bagi seluruh *crew* film animasi Omar dan Hana agar bisa melengkapi nilai-nilai dalam Islam seperti rukun iman, Islam, dan ikhsan serta nilai akhlak yang belum dimuat dalam *channel youtube* Omar & Hana Indonesia – Animasi Anak Islami.
3. Bagi orang tua yang memiliki anak hendaknya menanamkan nilai-nilai akhlak kepada anak sedini mungkin sebagai lingkungan pertama bagi anak. Serta mendampingi, mengawasi dan mengontrol anak dalam mengakses tayangan yang ada di media sosial dengan memberikan tayangan yang didalamnya memuat nilai-nilai akhlak yang bisa dicontoh dan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari salah satunya film animasi Omar dan Hana.
4. Bagi peneliti lain diharapkan bisa menyempurnakan keterbatasan dan kekurangan yang ada dalam penelitian ini dan menjadikan film animasi Omar dan Hana sebagai media yang dapat memberikan edukasi pada anak khususnya pembentukan akhlakul karimah pada anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. 2019. *Konseling Islami*. Medan: Perdana Publishing
- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*, CV Syakir Media Press
- Admizal, Iiril. 2021. Takdir dalam Islam (Suatu Kajian Tematik). *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah*, Vol. 3 No. 1 Juni
- Afni, Mega Nur. Taja, Nadri. 2022. Nilai-nilai Pendidikan Karakter Religius dalam Film Omar dan Hana. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam (JRP AI)*, Vol. 2 No. 1 Juli
- Algito, Albi dan Setiawan, Johan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak
- Amin, Samsul Munir. 2015. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: AMZAH
- Amin, Samsul Munir. 2015. *Ilmu Tasawuf*. Jakarta: Amzah
- Anggreani, Gita. Asiyah. Alimni. 2022. Penanaman Nilai-nilai Akhlak Terpuji Melalui Media Video Kartun Nussa dan Rara pada Mata Pelajaran PAI di Era New Normal. *Jurnal Studi Islam, Sosial, dan Pendidikan* Vol. 1 No. 2 Oktober
- Arifin, M. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner* (Jakarta: PT Bumi Aksara).
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arnamee Blogspot, <https://arnamee.blogspot.com/2017/03/kartun-kanak-kanak-islam-omar-hana.html> diakses pada 14 Maret 2024

- Azizah, Muthia., & Rahman, Rini. 2022. Nilai-Nilai Akhlakul Karimah dalam Film Ustadz Milenial. *FONDATIA: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 6 No. 2
- Basri, A. Said Hasan. 2010. Peran Media dalam Layanan Bimbingan Konseling Islam di Sekolah. *JURNAL DAKWAH* Vol. 11 No. 1 Januari-Juni
- Daulay, Haidar Putra., dan Daulay Nurussakinah. 2022. *Pembentukan Akhlak Mulia*. Medan: Perdana Publishing
- Ensiklopedia Dunia – Omar & Hana, [https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Omar\\_%26\\_Hana](https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Omar_%26_Hana) diakses pada 13 Maret 2024
- Fakhrudin, Muhammad dan Muhyiddin, Penggemar Kartun Islami Omar & Hana 60 Persen dari Indonesia, <https://khazanah.republika.co.id/berita/q620w9327/penggemar-kartun-islami-omar-hana-60-persen-dari-indonesia> diakses pada 22 Desember 2023
- Gade, Syabuddin. 2019. *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini*. Banda Aceh: PT. Naskah Aceh Nusantara
- Hamid, Abdul. 2020. Penerapan Metode Keteladanan sebagai Strategi Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Fikrah*, Vol. 3 No. 2 Desember
- Harahap, Emi Kholifah dan Sumarto. 2020. *Bimbingan Konseling*. Jambi: Pustaka Ma'arif Press
- Hasanah Latipah, dkk. 2023. Nilai Moral dalam Film Kartun Animasi Omar dan Hana. *Jurnal Ilmiah Pesona Paud*, Vol. 10 No. 1
- Hasanah, Zulfa Binta. 2016. *Penanaman Nilai-nilai Akhlakul Karimah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto*. Purwokerto: Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto
- Hasbi, Muhammad. 2020. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Trust Media Publishing

- Ibu H. Orang Tua. *Wawancara Pribadi*. Pemalang, 14 Juni 2024.
- Ibu I. Guru Paud. *Wawancara Pribadi*. Pemalang, 14 Juni 2024.
- Ibu N. Orang Tua. *Wawancara Pribadi*. Pemalang, 14 Juni 2024.
- Ibu R. Orang Tua. *Wawancara Pribadi*. Pemalang, 14 Juni 2024.
- Kauri Indostri, <https://kauri.indostri.com/uztadz-musa/> diakses pada 14 Maret 2024
- Lestari, Rini Puji. 2022. *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Animasi Omar dan Hana*. Purwokerto: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
- Luthfi, Ahmad. dkk. 2023. Pengaruh Kartun Animasi Islami Channel Youtube Omar dan Hana Indonesia dalam Penanaman Akhlak Anak Usia Dini. *Jurnal Seminar Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2 No. 1
- Mahulauw, Sindi Sinora. 2020. *Analisis Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Animasi Upin dan Ipin Musim Kelima*. Ambon: IAIN Ambon
- Masdudi. 2015. *Bimbingan dan Konseling Perspektif Sekolah*. Cirebon: Nurjati Press
- Masrur, Muhammad Shodiq dan Amri, Asyhari. 2021. Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Film Animasi Nussa Episode Sholat itu Wajib. *PALAPA: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 9 No. 1 Mei
- Muhammad Asbar, Andi., dan Susanti, Ria. 2023. Urgensi Pendidikan Akhlak terhadap Lingkungan. *Ajie: Al-gazali Journal of Islamic Education*, Vol. 2 No. 1 Juni
- Nareswuri. 2021. *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Lirik Lagu Film Animasi Omar dan Hana*. Purwokerto. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

Nuha, Siti Ulin., Erik Aditia Ismaya, dan Much Arsyad Fardani. 2021. Nilai Peduli Sosial pada Film Animasi Nussa dan Rara. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, Vol. 4 No. 1

Omar & Hana - Asyura,  
<https://youtu.be/iNhd637FQS8?si=nzQEFJdqjW6rOCsJ> diakses  
pada 14 Maret 2024

Omar & Hana - TV Atuk,  
<https://youtu.be/0LegD6yFli0?si=WkRyv6MJXzvcOZYH>  
diakses pada 14 Maret 2024

Omar & Hana Indonesia,  
<https://www.youtube.com/LaguAnakIslamOmarHana>, diakses  
pada 14 Maret 2023

Omar & Hana,  
<https://www.facebook.com/174577779701647/photos/801734136986005/> diakses pada 14 Maret 2024

Omar & Hana,  
[https://www.facebook.com/OmarDanHana/photos/jawapan-untuk-kuiz-omar-hana-semalam-ialah-indra-tahukah-anda-indra-berasal-dari/404384613387628/?paipv=0&eav=AfZUcd6MI9KeWykKFtGTfLFCS7d2qtNNc24OBQTe00w6X0eys2VgmYWYesZNWRO\\_r\\_i4&\\_rdr](https://www.facebook.com/OmarDanHana/photos/jawapan-untuk-kuiz-omar-hana-semalam-ialah-indra-tahukah-anda-indra-berasal-dari/404384613387628/?paipv=0&eav=AfZUcd6MI9KeWykKFtGTfLFCS7d2qtNNc24OBQTe00w6X0eys2VgmYWYesZNWRO_r_i4&_rdr), diakses pada 14 Maret 2024

Omar & Hana,  
[https://www.facebook.com/OmardanHanaVideoIslamicKanakKanak/photos/a.1962234890460327/1962243693792780/?paipv=0&eav=AfZNWHdmTWGni-v6SRzjuuhqsO8rPwbbCqRI9lGo4acxm4Ja2KpYAMf7j8lg0zB6A\\_To&\\_rdr](https://www.facebook.com/OmardanHanaVideoIslamicKanakKanak/photos/a.1962234890460327/1962243693792780/?paipv=0&eav=AfZNWHdmTWGni-v6SRzjuuhqsO8rPwbbCqRI9lGo4acxm4Ja2KpYAMf7j8lg0zB6A_To&_rdr) diakses pada 14 Maret 2024

Omar & Hana,  
<https://www.youtube.com/@OmarHanaLaguKanakKanakIslam/videos> diakses pada 12 Maret 2024

- Omar & Hana,  
<https://youtu.be/D4M2DIdGry0?si=L2asmYKOMi6BFkTn>  
diakses pada 14 Maret 2024
- Omar & Hana,  
[https://youtu.be/X7CHW\\_OEos8?si=rIAgRFS4A2VIHkGy](https://youtu.be/X7CHW_OEos8?si=rIAgRFS4A2VIHkGy)  
diakses pada 14 Maret 2024
- Putri, Nadya. 2023. *Nilai-nilai Bimbingan Akhlak pada Film Animasi Omar dan Hana (Episode Hormati Yang Tua, Adab Makan, dan Jangan Membazir)*. Pekalongan: UIN K.H. Abdurrahman Wahid
- RTV – Rajawali Televisi,  
<https://www.rtv.co.id/pressreleasertv.php?id=19> diakses pada 12  
Maret 2024
- Rusyad, Daniel. 2021. *Ilmu Dakwah: Suatu Pengantar*. Bandung: el  
Abqarie
- Sari, Milya & Asmendri. 2020. Penelitian Kepustakaan (Library  
Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Jurnal Penelitian  
Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, Vol. 1 No. 6
- Satiawan, Zenal., dan Sidik, M. 2021. Metode Pendidikan Akhlak  
Mahasiswa. *Jurnal Mumtaz*, Vol. 1 No. 1 Januari
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*.  
Alfabeta: Bandung
- Susiatik, Titik., Sukoco, dan Sholichah, Thusma. 2021. Penanaman  
Nilai-Nilai Akhlakul Karimah. *Jurnal Democratia Online*, Vol. 1  
No. 1
- Sutoyo, Anwar. 2013. *Bimbingan dan Konseling Islami (Teori dan  
Praktik)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Syahputri, Siti Novi Astri, dkk. 2023. Pesan Dakwah dalam Film  
Animasi Nussa dan Rara New Series Episode Adab Menasehati.  
*Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 9 No. 15 Agustus

Tanjung, Sahrul. 2021. *Bimbingan Konseling Islami di Pesantren*. Medan: Umsu PRESS

Tarmizi. 2018. *Bimbingan Konseling Islami*. Medan: PERDANA PUBLISHING

Tengkubutang, <https://www.tengkubutang.com/2017/05/omar-dan-hana-siri-animasi-terbaru-dari.html> diakses pada 14 Maret 2024

Westri, Zola., dan Pransiska, Rismareni. 2021. Analisis Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini pada Film Animasi Omar dan Hana. *Jurnal Golden Age* Vol. 5 No. 2 Juni

